

Hubungan antara erupsi gigi sulung dengan karies gigi pada anak balita : Pengamatan pada anak balita peserta posyandu di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang tahun 2005

Sonny Hermawati Margo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=85493&lokasi=lokal>

Abstrak

Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berhubungan yaitu saliva, mikroorganisme, substrat dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan waktu erupsi gigi sulung dengan karies gigi. Untuk ini telah diambil secara cross sectional sejumlah 410 anak balita umur 6 - 48 bulan, peserta Posyandu di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang sebagai subyek penelitian.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 60 % subyek tidak mempunyai karies gigi terutama pada anak dibawah 2 tahun (50 %) Rata-rata karies (def -t) usia 2 - 3 tahun adalah 3.89 gigi per anak (SD 3.95) dan anak usia 3 - 4 tahun 5.15 gigi per anak (SD 4.03). Pada umumnya gigi tumbuh dalam batas yang normal (40 - 80 %) yaitu berkisar antara Mean \pm 1 SD. Gigi yang lambat erupsi Mean + > 1 SD pada rahang bawah sejumlah 0.2 --1,2 % sedangkan pada rahang atas sejumlah 0.2 - 3.2 %. Untuk gigi yang lebih cepat erupsi - > 1 SD . maka pada rahang bawah terdapat 0,2 - 1 % dan rahang atas 0,2 - 1.2 %. Dalam penelitian ini, pada rahang atas maupun rahang bawah. waktu erupsi yang cepat, lambat dan normal berdasarkan uji statistik Anova ternyata tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan karies gigi ($p > 0,005$). Hal ini serupa terjadi dengan jenis kelamin dan konsumsi makanan karsinogenik ($p > 0,005$). Sedangkan uji statistik linier menunjukkan hubungan yang bermakna antara karies dengan umur ($p = 0.000$. $r = 0.329$) dan antara karies gigi dengan plak ($p = 0.002$).

Dental caries is a multifactor disease, and preventing dental caries in under five children is very important. The aim of study is to investigate the correlation between time of deciduous teeth eruption and dental caries. For this purpose, a number of 410 children age between 6 - 48 months from Posyandu Kecamatan Neglasari, were taken as subjects of the study.

Result of study showed that 60 % of the subjects were free from dental caries, 50 % among them were under 2 years old. The average of dental caries (def-t) of children aged 2 - 3 years old was 3.89 (3,95) and children aged 3 - 4 years old was 5.15 (SD 4,03) . Most teeth of children (40 - 80 %) erupted in a normal time that was in between mean time \pm 1 SD. Late teeth eruption (+ > 1 SD) in the lower jaw found only in 0,2 % to 1 % of the children and for the upper jaw found in 0,2 % to 3,2 % of the children This study also showed the early late or normal teeth either in the upper or in the low jaw, did not have any significant relation with dental caries ($p > 0.05$) Generic and dietary consumption also had no significant relation with dental caries ($p > 0.05$). In contrary with age of the subjects, which showed a significant relation ($p = 0,000$, $r = 0,329$) with dental caries, as also seen in the relation between plaque and dental caries ($p = 0,002$).

Conclusion : The also number of early or late teeth eruption found in under fives children re very small although the children were identified as undernourished children . This study could not show a significant

relationship between early, late or normal teeth eruption with dental caries (p. 0,005) and this small number of children may play a great influenced. A further study is recommended.</i>